

**SURVEY TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG WAHANA
REKREASI PERMANDIAN EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI



VIVI ALVIONITA ASRUL

**FAKULTAS ILMU KEOLARAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen pembimbing, untuk diajukan ke hadapan panitia ujian skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Makassar, April 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I : Dr. Suwardi, M.Pd



(.....)

Pembimbing II : Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd



(.....)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan zaman minat masyarakat akan olahraga rekreasi semakin meningkat dikarenakan olahraga rekreasi memberikan suatu yang berbeda dari olahraga pada umumnya. Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, atau masyarakat seperti olahraga masyarakat, olahraga tradisional, olahraga kesehatan, dan olahraga petualang yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, selain itu olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non- formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikap sosial, mental kebiasaan dan penghayatan (*psiko-social*) dan keterampilan intelektual (*kognitif*) secara harmonis dan proposional yang pada gilirannya nanti akan membentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang. Para ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktifitas untuk mengisi waktu senggang. Akan tetapi rekreasi dapat pula memenuhi salah satu definisi “ penggunaan berharga waktu luang.” Dalam pandangan itu, aktivitas di seleksi oleh individu sebagai fungsi memperbarui ulang kondisi fisik dan jiwa, sehingga tidak berarti membuang-buang waktu saja atau membunuh waktu.

Permandian Alam Eremerasa terletak di Desa Kampala, kecamatan Eremerasa kabupaten Bantaeng, posisi geografis Kabupaten Bantaeng menurut kecamatan Eremerasa terletak pada 119°58'45"BT 05°31'07" LS dengan ketinggian 500 – 1000 mdpl dengan luas 45,01 km² memiliki jumlah penduduk jiwa 18.801, persentase terhadap luas kabupaten yakni 11,37% kawasan Permandian Alam Eremerasa termasuk dalam kawasan hutan lindung sehingga banyak ditemukan pepohonan besar yang mengelilingi Permandian Eremerasa. Kontur di kawasan Permandian Eremerasa tidak berada di dataran, permukaan topografi menyerupai mangkuk, pada bagian dasar mangkuk merupakan tempat permandian mata air dan kolam, kemudian di dinding mangkuk sebagai tebing dengan kemiringan 8-15% karena menyimpan potensi pariwisata alam seperti sumber mata air yang tidak pernah kering dan suasana sejuk karena banyak pepohonan rindang maka dijadikanlah kawasan ini sebagai kawasan wisata alam oleh pemerintah Bantaeng. Setiap hari libur Permandian Alam Eremerasa selalu ramai dikunjungi oleh warga sekitar dan dari kabupaten tetangga. jumlah pengunjung di kawasan Permandian Alam Eremerasa terbilang tinggi setiap tahunnya. Semakin padat pengunjung di Permandian Alam Eremerasa maka sumber daya yang di habiskan semakin banyak seperti terlihat di kawasan Permandian Alam Eremerasa terdapat beberapa pedagang mulai merambah

hingga ke tebing. Selain itu masalah sampah di kawasan Permandian Eremerasa harus mendapatkan perhatian serius oleh pemerintah. Ancaman lingkungan di kawasan Permandian Alam Eremerasa yaitu Tanah Longsor jika tidak ada upaya untuk menjaga daerah hutan lindung. Salah satu yang mengancam dari kondisi geologi pada kawasan Wisata Permandian Alam Eremerasa adalah letak batuan yang berada pada kemiringan 25% arah kemiringan menuju kolam.

Meskipun pengunjung sangat padat, namun terlihat kawasan permandian alam eremerasa tidak terawat, kolam air baik untuk dewasa maupun di kolam anak terlihat banyak daun kering dan lumut. Setiap hari jumat pengelola bertugas untuk membersihkan setiap kolam namun disekitar kolam terlihat tak pernah dibersihkan sehingga sangat licin dan membahayakan pengunjung.

B. RumusanMasalah

1. Adanya keterbatasan fasilitas penunjang objek wisata
2. Kurangnya tenaga profesional pengelola objek wisata
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan objek wisata

C. TujuanPenelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka penulis mengambil tujuan.Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap wahana rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

D. ManfaatPenelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini jika tujuan penelitian ini tercapai yaitu sebagai berikut :

1. Pihak manajemen dan pengelola wahana Permandian Eremerasa dijadikan sebagai referensi dalam memahami pengunjung dan merencanakan strategi untuk mencapai kepuasan pengunjung.
2. Bagi penulis atau mahasiswa dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dibidang perilaku konsumen, dan menambah wawasan dan pengembangan kemampuan mensurvei karakteristik pengunjung.
3. Bagi pihak lain dapat menjadi referensi, masukan dan informasi yang ingin meneliti lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Survey

Menurut Muhammad Ali (2010:3) Survey pada dasarnya merupakan pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subjek dalam jumlah besar..

Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data baik berupa informasi, pendapat, atau karakteristik dari sekelompok responden yang representative terhadap penelitian tersebut.

2. Pengertian Olahraga Rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan yang menyehatkan pada aspek sosial, fisik, dan mental. Menurut Undang – Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 12 . olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

3. Pengertian wisata alam

Wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Sedangkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata).

4. Pengertian potensi dan daya tarik wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek- aspek lainnya (Pendit,1994).

5. Penawaran rekreasi alam

Penawaran rekreasi alam sangat erat hubungannya dengan peningkatan produktifitas sumberdaya hutan dalam kontek pembangunan ekonomi regional maupun nasional, sehingga selalu dihadapkan pada kondisi interaksi berbagai kepentingan yang melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah, masyarakat dan pihak swasta di dalam suatu sistem rancangan tata ruang dan wilayah. Penawaran rekreasi alam juga memiliki kendala yang berkaitan erat dengan:

- a. Instrumen kebijaksanaan dan pemanfaatan dan pengembangan fungsi kawasan untuk mendukung potensi obyek dan daya tarik wisata alam.
- b. Efektifitas fungsi dan peran obyek dan daya tarik wisata alam ditinjau dari aspek koordinasi instansi terkait.
- c. Kapasitas institusi dan kemampuan sumberdaya manusia dalam pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam dikawasan hutan.
- d. Mekanisme peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam.

6. Pengertian wisatawan

Kepariwisata dalam Undang-undang Nomor 9 tahun 2000, wisatawan didefinisikan sebagai orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian ini, “semua orang yang melakukan perjalanan wisata disebut “wisatawan” apapun tujuannya yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi.” Menurut IUOTO (*International Union of Official Travel Organization*) dalam Damardjati (2001), kata *tourist* atau wisatawan haruslah diartikan sebagai:

7. Pengertian Wahana

Wahana merupakan alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan. Wahana rekreasi air dapat diartikan sebagai suatu wadah atau tempat dimana dapat menampung semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga orang cenderung melakukannya dimana menggunakan air sebagai media wahana wisatanya

8. Karakteristik Pengunjung Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa

Pengunjung merupakan seorang yang memakai atau menikmati barang ataupun jasa yang diinginkannya. Karakteristik pengunjung akan berbeda satu dengan yang lain dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi para pengunjung, diantaranya yaitu :

a. Usia

Menurut Hurlock Elizabeth B. (Yusuf Syamsu,2002:130-131) masa dewasa dibagi menjadi empat yaitu : masa dewasa dini (18-40 tahun), dewasa madya awal (40-59 tahun), dewasa madya lanjut (60 tahun - kematian), usia dewasa madya merupakan masa penuh stress.

b. Tingkat Pendidikan

Menurut Suprijanto (2005:16) pendidikan dibedakan menjadi 9 jenis yaitu : pendidikan massal, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan penyuluhan, pengembangan masyarakat, pendidikan orang dewasa, masyarakat seumur hidup, masyarakat belajar, dan pendidikan formal dan informal.

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup seseorang, tingkat pendidikan yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplikasikan dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari.

9. Perilaku Konsumen Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa

Engel, Blackwee dan Miniard (1995:3) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk produk jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan tersebut. Hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan bahwa masing-masing konsumen memiliki perbedaan selera dan keinginan.

10. Kepuasan Pengunjung Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan harapannya. Kepuasan merupakan fungsi dari kinerja dan harapan. Jika kinerja dibawah harapan berarti pelanggan tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan berarti pelanggan amat puas dan senang.

11. Faktor Faktor Kepuasan Konsumen

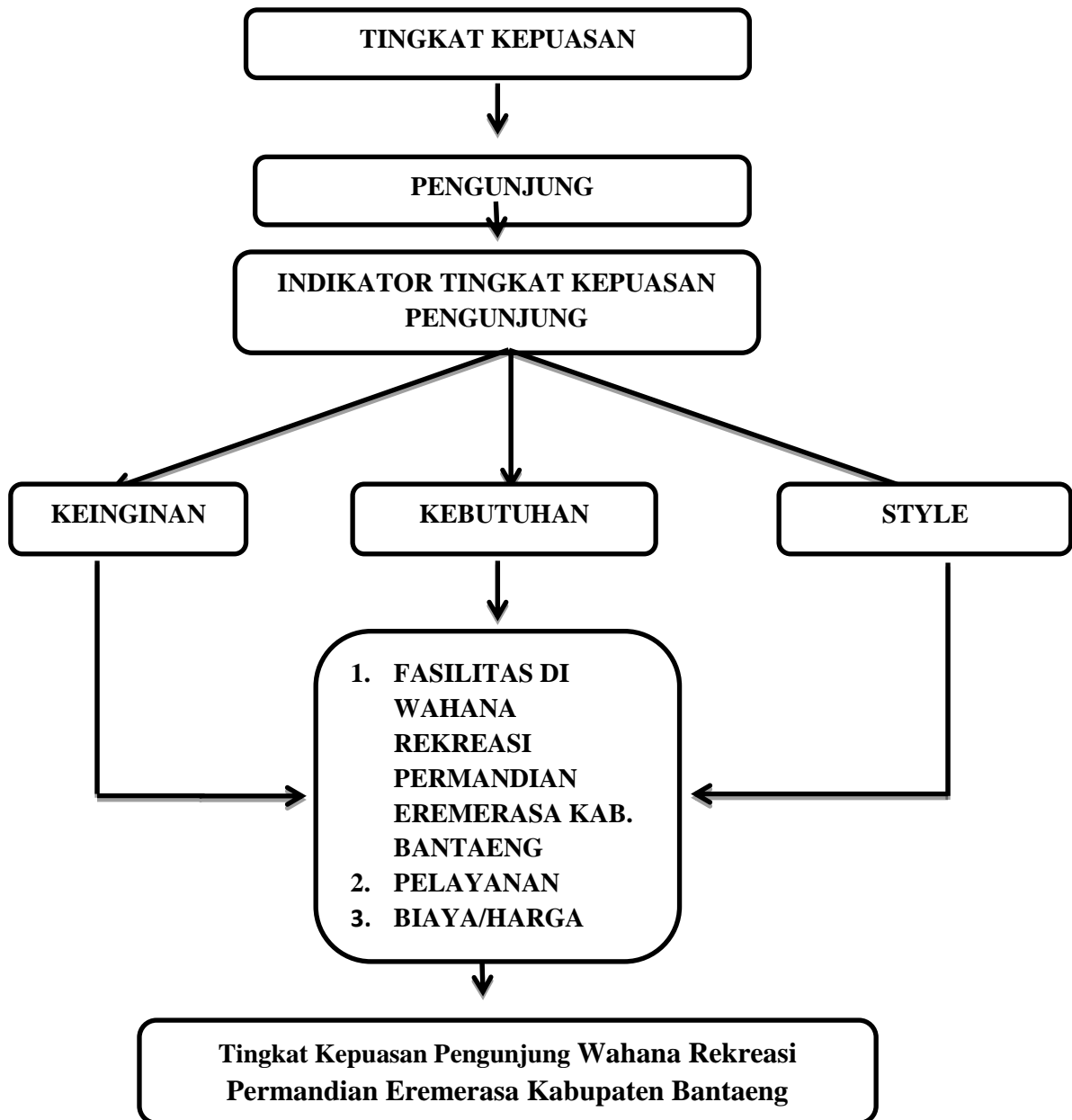
Kepuasan konsumen ditentukan oleh persepsi konsumen atas performance produk atau jasa dalam memenuhi harapan konsumen. Salah satu faktor yang menentukan kepuasan pelanggan adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas jasa yang berfokus pada lima dimensi jasa yaitu :

12. Permandian Alam Eremerasa

Permandian Eremerasa terletak di Desa Kampala, Kecamatan Eremerasa, dan berjarak sekitar 16 km dari kota Bantaeng. Perjalanan dapat di tempuh menggunakan kendaraan pribadi atau umum baik beroda dua maupun empat sekitar 30 menit dari kota Bantaeng. Dari kota Makassar

B. KERANGKA BERPIKIR

Gambar 2.1 konsep kerangka pikir



C. HIPOTESIS

Berdasarkan pembahasan dari tinjauan pustaka di atas, telah memberikan gambaran tentang jawaban sementara dalam penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa tergolong rendah.

H_0 = Tingkat Kepuasan Pengunjung di wahana rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng tergolong rendah

H_1 = Tingkat Kepuasan Pengunjung di wahana rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng tergolong tinggi

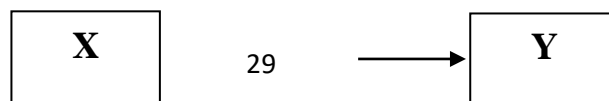
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif, karena penulis akan menjelaskan/mendeskripsikan hubungan, pengaruh satu variabel dengan variabel lain.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

C. Desain Penelitian



Gambar 3.1

ian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

2. Sampel

E. Defenisi Operasional Variabel

F. Instrumen Penelitian

G. Metode Pengujian Instrumen

1. Validitas

2. Reliabilitas

H. Teknik Pengumpulan Data

I. Teknik Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. hasil penelitiannya tersebut di deskripsikan sebagai berikut:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov smirnov (K-SZ) dan hasil analisis normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.1

**Rangkuman uji normalitas tingkat kepuasan pengunjung
Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.**

Variable	N	Absolute	Positive	Negative	K-SZ	As. Sig	Ket.
Tingkat kepuasan	30	0,154	0,154	-0,120	0,841	0,478	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov diperoleh nilai Kolmogorov smirnov (K-ZS) data tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng diperoleh nilai sebesar 0,841 ($R > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa data yang telah diteliti berdistribusi normal.

2. Deskripsi statistik hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung diWahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. .

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Table 4.2

Deskripsi statistika hasil penelitian tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Statistic	Tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
N	30
Mean	72,00
Median	71,00
Modus	69
Standar Deviation	5,139
Range	18
Minimum	63
Maximum	81

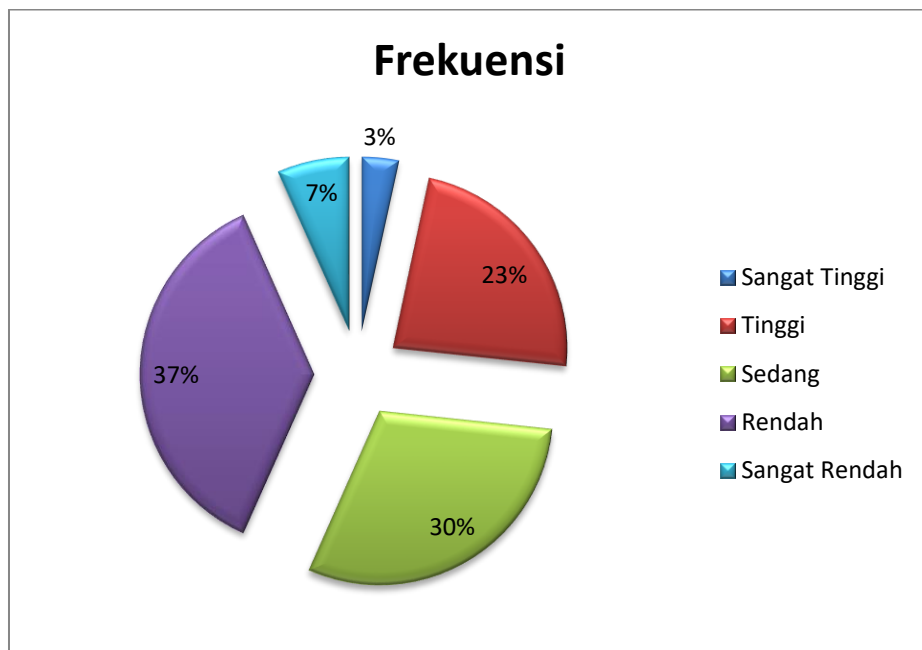
Dari hasil perhitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 63, skor maksimal 81, rata-rata sebesar 72,00. Nilai tengah sebesar 71,00. Nilai yang sering muncul sebesar 69, simpangan baku sebesar 5,139. Range sebesar 18. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket dengan skala likers 1-5 (sangat puas (SP)= 5, Puas (P) = 4, Cukup Puas (CP) = 3, Tidak Puas (TP) = 2, Sangat Tidak Puas (STP) = 1.

Deskripsi hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng disajikan dalam table distribusi frekuensi berdasarkan rumus pengkategorian dari (saifuddin, 2005: 108) sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi presentase hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 80$	Sangat Tinggi	1	3,3%
$75 < X \leq 80$	Tinggi	7	23,4%
$69 < X \leq 75$	Sedang	9	29,9%
$64 < X \leq 69$	Rendah	11	36,7%
$X \leq 64$	Sangat Rendah	2	6,6%
JUMLAH		30	100%

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Grafik 1.Deskripsi tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

a. Deskripsi hasil penelitian faktor kebutuhan

Table 4.4

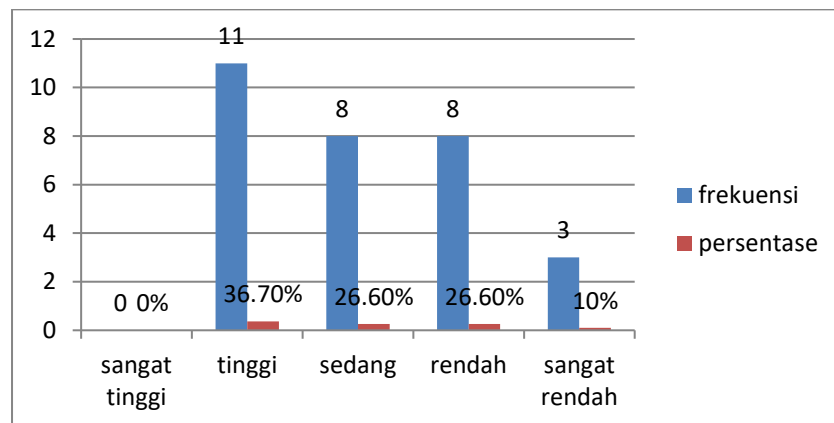
Deskripsi statistika hasil penelitian, tingkat kepuasan pengunjung diWahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng berdasarkan faktor kebutuhan

Statistic	Tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
N	30
Mean	28,76
Median	29,00
Modus	26,00
Standar Deviation	3,559
Range	13,00
Minimum	21,00
Maximum	34,00

Tabel 4.5

Deskripsi persentase hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaengfaktor kebutuhan

interval	klasifikasi	frekuensi	persentase
$34 > X$	sangat tinggi	0	0%
$30 < X \leq 34$	tinggi	11	36,70%
$27 < X \leq 30$	sedang	8	26,60%
$23 < X \leq 27$	rendah	8	26,60%
$X \leq 23$	sangat rendah	3	10%
jumlah		30	100%



Grafik 2.Deskripsi tingkat kepuasan pengunjung Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng Berdasarkan faktor kebutuhan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng berdasarkan faktor kebutuhan. Diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan sebesar 10 % dalam kategori sangat rendah, 26,60% dalam kategori rendah, 26,60 % dalam kategori sedang, 36,70 % dalam kategori tinggi dan 0 % kategori sangat tinggi

Gambaran persentase di atas di dapatkan dari angket dan observasi di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng dan wawancara ke pengunjung, khususnya faktor kebutuhan.semisal fasilitas diWahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng, dalam hal ini lokasi permandian yang luas, adanya area tempat parkir, tempat loker, toilet, wahana spot poto, makanan dan minuman yang dijual, hal tersebut membuat pengunjung mendapatkan kesenangan dan kesejahteraan di tempat Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng dan masuk ke kategori tinggi yaitu **63,3%**. dan masuk di kriteria tinggi **berdasarkan kriteria interpretasi skor (tabel 4.10)** , namun pada saat observasi/wawancara ke

pengunjung yang dijadikan sampel sebagian dari mereka mengeluhkan ada beberapa fasilitas seperti gasebo, wc , dan ruang ganti pakaian masih berbayar.

b. Deskripsi hasil penelitian faktor keinginan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel . 4.6

Deskripsi Statistik hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan faktor keinginan.

Statistic	Tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng
N	30
Mean	25,53
Median	26,00
Modus	27,00
Standar Deviation	2,224
Range	7,00
Minimum	19,00
Maximum	30,00

Dari hasil perhitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 19,00 , skor maksimal 30,00 , rata-rata sebesar 25,53. Nilai tengah sebesar 26,00. Nilai yang sering muncul sebesar 27,00 , simpangan baku sebesar 2,224. Range sebesar 7,00 . Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket dengan skala likers 1-5 .sangat puas (SP)= 5,Puas (P) = 4, Cukup Puas (CP) = 3, Tidak Puas (TP) = 2, Sangat Tidak Puas (STP) = 1.

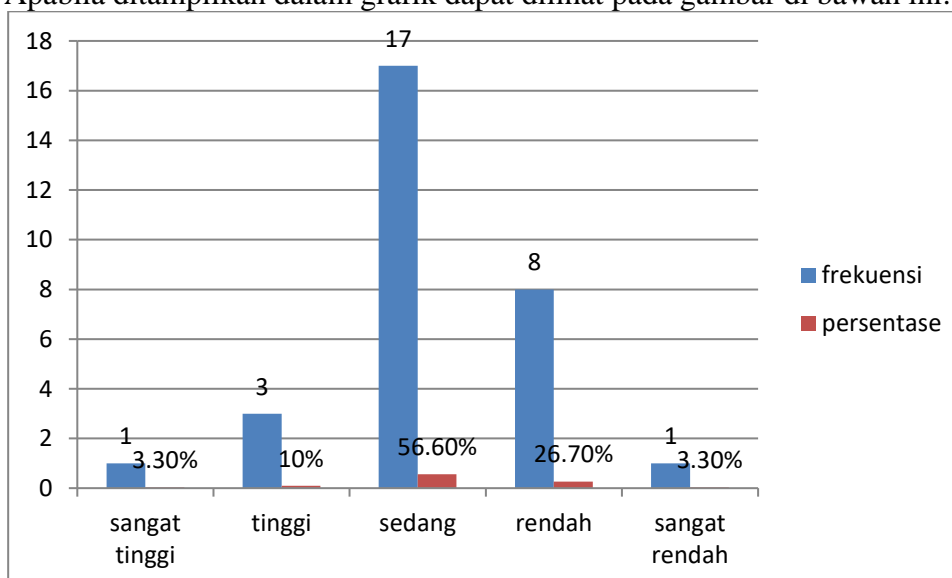
Deskripsi hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengujung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.disajikan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel . 4.7

Deskripsi persentase hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.Berdasarkan faktor keinginan.

Interval	klasifikasi	frekuensi	persentase
$X > 29$	sangat tinggi	1	3,30%
$27 < X \leq 29$	tinggi	3	10%
$24 < X \leq 27$	sedang	17	56,60%
$22 < X \leq 24$	rendah	8	26,70%
$X \leq 22$	sangat rendah	1	3,30%
Jumlah		30	100%

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 3.Deskripsi tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng Berdasarkan faktor keinginan.

Dari

c. Deskripsi hasil penelitian faktor Style

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel . 4.8

Deskripsi Statistik hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng Berdasarkan faktor style.

statistik	Tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng
N	30
Mean	17,70
Median	18,00
Modus	17,00
Standar Deviation	2,053
Range	5,00
Minimum	14,00
Maximum	22,00

Dari hasil perhitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 14,00 , skor maksimal 22,00 , rata-rata sebesar 17,70. Nilai tengah sebesar 18,00. Nilai yang sering muncul sebesar 17,00 , simpangan baku sebesar 2,053. Range sebesar 5,00 . Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket dengan skala likers 1-5 (sangat puas (SP)= 5,Puas (P) = 4, Cukup Puas (CP) = 3, Tidak Puas (TP) = 2, Sangat Tidak Puas (STP) = 1.

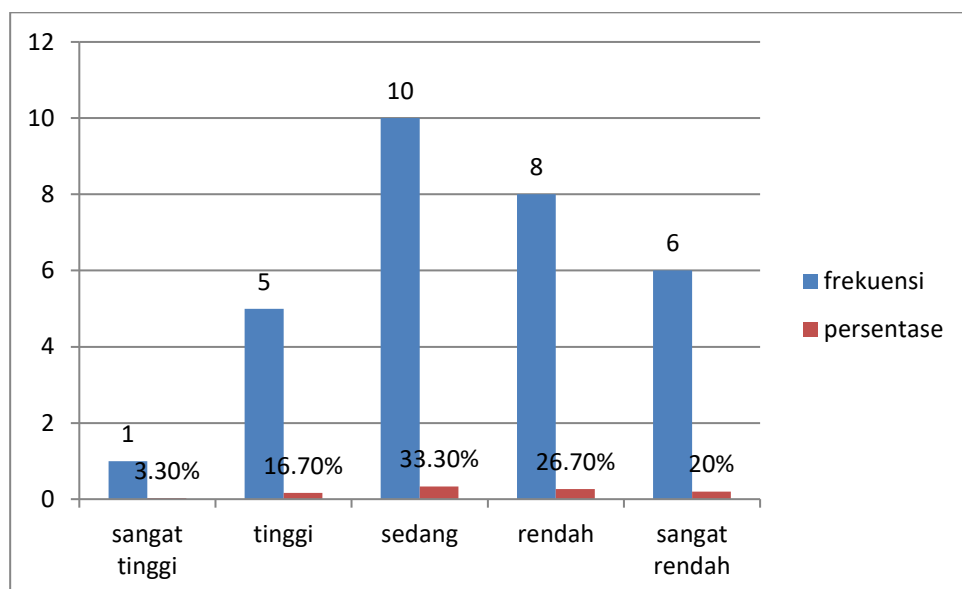
Deskripsi hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengujung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.9.

Deskripsi persentase hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung diWahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan faktor style

interval	klasifikasi	frekuensi	persentase
$X > 21$	sangat tinggi	1	3,30%
$19 < X \leq 21$	tinggi	5	16,70%
$17 < X \leq 19$	sedang	10	33,30%
$15 < X \leq 17$	rendah	8	26,70%
$X \leq 15$	sangat rendah	6	20%
jumlah		30	100%

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 4.Deskripsi tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan faktor style

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap survey tingkat kepuasan pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng berdasarkan faktor style Diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan sebesar 20 % dalam kategori sangat rendah, 26,70 % dalam kategori rendah, 33,30 % dalam kategori sedang, 16,70 % dalam kategori tinggi dan 3,30 % kategori sangat puas.

Gambaran persentase di atas di dapatkan dari hasil observasi di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng dan wawancara ke pengunjung, semisal biaya dan pelayanan diWahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. berdasarkan faktor style dalam hal ini biaya

atau harga tiket dan biaya wahana yang terjangkau, termasuk dalam kriteria sedang (53,3%) berdasarkan **kriteria interpretasi skor (tabel 4.10)**. namun pada saat observasi/wawancara ke pengunjung yang dijadikan sampel mereka mengeluhkan kurangnya petugas wahana sehingga pengunjung kurang mendapatkan informasi yang berkaitan dengan wahana rekreasi permandian eremerasa. Pengunjung juga mengeluhkan mahal nya harga makanan yang ada di area permandian eremerasa.

3. Pengujian Hipotesis

Skala likers adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena social, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Ini merupakan suatu psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survey termasuk dalam penelitian survey deskriptif.

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (likers)} \text{ maka : } 100 / 5 = 20.$$

B. Pembahasan

Faktor Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, dari angket dan observasi di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa dan wawancara ke pengunjung, khususnya faktor kebutuhan. semisal fasilitas di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa dalam hal ini lokasi Permandian Eremerasa, adanya area tempat parkir, tempat loker, toilet, wahana spot foto, makanan dan minuman yang dijual, hal tersebut membuat pengunjung Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa mendapatkan kesenangan dan kesejahteraan.

Faktor Keinginan merupakan segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap pengunjung pada suatu hal yang dianggap kurang. Berdasarkan faktor keinginan dalam hal ini lokasi Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa yang luas dan bersih, Wahana kolam renang yang bersih, adanya area tempat parkir luas dan bersih, tempat loker yang bersih, toilet yang bersih, tempat ganti baju yang bersih, tempat penjual makanan dan minuman yang bersih, menjadi hal yang diinginkan di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa.

Faktor Style dalam hal ini pengunjung lebih menginginkan sesuatu yang lebih tinggi lagi dibanding kebutuhan dan keinginan. Semisal status social dari pengunjung. Gambaran persentase di atas didapatkan dari hasil observasi di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa dan wawancara ke pengunjung, semisal asuransi, biaya dan pelayanan di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Dalam hal ini biaya atau harga tiket terjangkau, harga atau biaya sewa fasilitas di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa seperti tempat ganti baju dan wc, petugas berpenampilan menarik, petugas siap siaga di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa apabila terjadi kecelakaan, hal-hal ini yang membuat pengunjung merasa mendapatkan pelayanan seperti yang mereka harapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan “Hasil yang diperoleh dari variabel tingkat kepuasan pengunjung terhadap Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng termasuk kriteria **Rendah**.”

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, melihat potensi alam yang terdapat di Kabupaten Bantaeng, penulis berharap agar pemerintah lebih mengembangkan dan mendukung Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang telah ada.
2. Bagi peneliti maupun penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng
3. Penelitian ini tentunya masih sangat terbatas serta masih jauh dari apa yang diharapkan banyak kalangan akademisi dan praktisi terutama keluasan maupun kedalamannya dari variabel yang digunakan hanya Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2006. "Prosedur Penelitian". Jakarta: lukman Offset
- Ali, Muhammad. 2010. "Prosedur dan Strategi Penelitian Pendidikan". Bandung: Angkasa
- A Yoeti, Oka. 1996. "Pengantar Ilmu Pariwisata". Jakarta : Angkasa
- Basu, Swastha DH dan T. Hani Handoko. 1997. "Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen". Yogyakarta : Liberty
- Drucker dan Usmara. 2000. "Customer Satisfaction". Yogyakarta : Andy offset
- Darmajati RS. 2001. "Pengantar Pariwisata". Jakarta
- Engel. James. F, Roger. D, black Well And Paul. W. Miniard. 1995. "Perilaku Konsumen". Yogyakarta : Liberty
- Gibson. 1987. "Organisasi dan Manageme". Jakarta : Gramedia pustaka utama
- Handi, Irawan. 2002. "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan". Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Harsono. 1998. "Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching". Jakarta: CV. Tambak Kusuma
- Husein, Umar. 2003. "Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa". Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hendra, Ign. 1985. Pusat Olahraga Perairan dan Wisata Laut di Teluk Jakarta, Thesis Jurusan Arsitektur, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Ir . Kusmayadi dan Ir. Sugiarto, Endang MM. "Metodelogi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata". Jakarta : Gramedia
- J.** Supranto. 2006. "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kusmaedi, Nurlan. 2002. "Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional". Bandung : FPOK UPI
- Kristianty, Theresia. 2013. "Pengertian, Tahapan, dan Pengetahuan Pendukung". Jakarta: Edutama

- Lupiyoadi, Rambat. 2001. "Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktek". Jakarta : PT Salemba Emban Patria
- Pendit, Nyoman. S. 1994. "Ilmu Pariwisata". Jakarta : Pradaya Paramita
- Rahardjo. 1999. "Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian". Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Riduwan. 2003 . "Dasar-dasar Statistika". Bandung : Gramedia
- Rohmadi, Cahyo Edhi. 2015. "Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Fasilitas Kolam Renang Alam Tirta Yonif 412 Kabupaten Purworejo Jawa Tengah". Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY
- Syarifuddin, Alip. 1990. "Belajar Aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP". Jakarta : Grasindo
- Suprijanto. 2005. "Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi". Jakarta : PT Bumi Aksara
- Spline, J.J. 1987. "Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya". Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta. Lukman Offset.
- Suyanto. 2007. Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumnas Jurusan POR Yang Belajar Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Tjiptono, Fandy. 2006. "Pemasaran Jasa". Malang : Bayu Media Publishing
- Yusuf, Syamsu. 2002. "Pengantar Teori Kepribadian". Bandung : PPB FIP UPI
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 Tentang
Kepariwisata

<http://makassar.tribunnews.com/2018/08/23/ramainya-pengunjung-permandian-eremerasa-bantaeng>. 11 januari 2019

<http://e-journal.uajy.ac.id/23> februari 2019